

**ANALISIS PENETAPAN PUSAT PERTUMBUHAN SEKTOR  
PERTANIAN DALAM PERENCANAAN PROGRAM  
PEMBANGUNAN KAWASAN AGROPOLITAN DI  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**OVAN MUQTHAZID**

**1410222035**

**Pembimbing I : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D**

**Pembimbing II : Syofyan Fairuzi, STP.MSi**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# ANALISIS PENETAPAN PUSAT PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN KAWASAN AGROPOLITAN DI SUMATERA BARAT

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wilayah manakah yang dapat menjadi pusat pertumbuhan sektor pertanian dalam program pengembangan kawasan agropolitan pada kawasan Bukittinggi, Payakumbuh, Padang Panjang Lima Puluh Kota, Agam Tanag Datar di Sumatera Barat dan untuk mengetahui interaksi antara pusat pertumbuhan sektor pertanian dengan wilayah sekitarnya (*hinterland*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2012-2016. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang dapat menjadi pusat pertumbuhan sektor pertanian adalah Kabupaten Agam sedangkan lima daerah lainnya menjadi wilayah *hinterland*. Hasil analisis Interaksi dengan menggunakan alat analisis korelasi Pearson dengan menggunakan variabel PDRB sektor pertanian bagi daerah pusat pertumbuhan dan PDRB Sektor pengolahan industri bagi daerah *hinterland*, terdapat hubungan yang signifikan antara pusat pertumbuhan Agam dengan wilayah *hinterland*. Kemudian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat beserta Pemerintah Daerah perlu melakukan upaya peningkatan ketersediaan fasilitas-fasilitas pertanian dengan prioritas pada pusat pertumbuhan daerah hirarki terendah dan menjadikan Kota Bukittinggi sebagai daerah yang memiliki wilayah strategis terhadap wilayah lainnya untuk dikembangkan karena daerah ini merupakan daerah *hinterland* utama bagi pusat pertumbuhan sektor pertanian, sehingga pertumbuhan ekonomi pertanian setiap daerah merata.

Kata kunci : pusat pertumbuhan, interaksi, pembangunan daerah

# DETERMINATION OF THE ECONOMIC GROWTH CENTER FOR THE AGRICULTURAL SECTOR IN PLANNING DEVELOPMENT OF AGROPOLITAN IN WEST SUMATRA

## ABSTRACT

This study aims to determine which area can be the center of agricultural sector growth in the agropolitan area development program in the Bukapalipatar area in West Sumatra and to find out the interaction between the growth centers of the agricultural sector and the hinterland. The study used quantitative descriptive method and qualitative descriptive method. Using secondary data from 2012-2016 obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Sumatra Province. The results of that can become the center of growth in the agricultural sector, while the other five regions become the hinterland. The analysis using the Pearson correlation analysis tool using the agricultural sector GRDP variable for the central growth and GRDP regions of the industrial processing sector for the hinterland region, there is a significant relationship between the growth centers of Agam and the hinterland region. The study suggest that West Sumatra Provincial Government and the Regional Governments need to make efforts to increase the availability of agricultural facilities with priority at the lowest hierarchical regional growth center and make the City of Bukittinggi an area that has strategic areas for other regions to be developed because this area is the main hinterland for agricultur growth centers, so that economic growth in each region is evenly distributed.

*Keywords : Growth Pole, Interaction, regional development, GDP.*

